

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU LINTING DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SIBUNGA- BUNGA  
KECAMATAN SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU KABUPATEN DELI  
SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA**

Joshua Haryadi Tarigan  
NPP. 30.0108  
*Asdaf Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara*  
Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat  
Email: joshuatarigan22@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Dr. Rossy Lambelanova, AP, S.IP, M.Si

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** *The lake tourism object is one of the iconic tourist objects in Deli Serdang but there is still a lack of attention from the government regarding the existing infrastructure. **Purpose:** This study aims to describe the development of the Linting Lake tourism object and to find out the inhibiting factors and efforts to overcome the inhibiting factors. **Method:** this research activity the authors used descriptive qualitative research methods with an inductive approach and used the theory of Tourism Development according to Spillane in Sari (2011: 27), the data sources used by the authors in this study used data collection techniques through observation, interviews, and documentation, while the the data analysis used is based on Miles and Huberman's data analysis, namely by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. **Result:** The results of the study show that the development of tourist objects in Lake Linting has been going well, but there are still obstacles or deficiencies such as the absence of a tourist information office, the absence of public transportation services, poorly maintained facilities and infrastructure, so that they still need attention from the local government and the Department of Culture, Youth and Sports and Tourism which oversees the Lake Linting tourist attraction in developing the tourism potential of Lake Linting such as providing data information offices, providing public transportation services to tourist attractions, carrying out maintenance and repairs to facilities and infrastructure so that Lake Linting can become superior tourist attraction in Deli Serdang Regency. **Conclusion:** From the results of this study, in order to maximize Lake Linting tourism the Government will improve maintenance of facilities or infrastructure, increase promotion, collaborate with the Department of Transportation to improve transportation services, and build an Information Service Headquarters so that visiting tourists can find out information about Lake Linting. **Keywords:** Development; Tourism Object; lake Linting*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Objek wisata danau mejadi salah satu objek wista yang menjadi ikonik di Deli Serdang tetapi masih adanya kurangnya perhatian dari pemerintah terkait insfratuktur yang ada. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengembangan Objek wisata Danau Linting dan untuk mengetahui faktor penghambat serta upaya

untuk mengatasi faktor penghambatnya. **Metode:** Dalam kegiatan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif serta menggunakan teori Pengembangan Pariwisata menurut Spillane dalam sari (2011:27), sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan berdasarkan analisis data Miles dan Huberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata di Danau Linting sudah berjalan dengan baik, namun masih ada hambatan atau kekurangan seperti tidak adanya kantor informasi wisata, belum adanya pelayanan transportasi umum, sarana dan prasarana serta infrastruktur yang kurang terpelihara, sehingga masih butuh perhatian dari Pemerintah daerah dan Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata yang menaungi objek wisata Danau Linting dalam pengembangan potensi wisata Danau Linting seperti menyediakan kantor informasi data, penyediaan layanan transportasi umum menuju objek wisata, melakukan pemeliharaan dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana serta infrastruktur agar Danau Linting dapat menjadi objek wisata yang unggul di Kabupaten Deli Serdang. **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian ini, untuk memaksimalkan pariwisata Danau Linting Pemerintah untuk meningkatkan pemeliharaan terhadap fasilitas atau infrastruktur, meningkatkan promosi, melakukan kerja sama dengan Dinas Perhubungan untuk peningkatan pelayanan transportasi, dan Membangun Kantor Pusat pelayanan Informasi agar wisatawan yang berkunjung dapat mengetahui informasi tentang Danau Linting

**Kata Kunci :** Pengembangan; Objek Wisata; Danau Linting.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan MENPAREKRAF Nomor 9 Tahun 2021, “Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.”. Sementara itu, Sedarmayanti (2014) menjelaskan bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek wisata dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait bidang tersebut.

Kegiatan sektor pariwisata semakin memberikan kontribusi penting dalam penyerapan tenaga kerja, mendorong kesempatan berusaha dan mengurangi tingkat pengangguran pada sub-sub sektor pariwisata seperti Hotel, Biro perjalanan (travel), Restoran, Rumah Makan, Jasa Pariwisata, Transportasi, Industri-industri kerajinan di kawasan kunjungan wisata. Kegiatan pariwisata turut menjadi pendorong bagi berkembang industri kreatif, yang memunculkan berbagai karya cipta yang bernilai ekonomi dan membuka lapangan kerja baru. Melihat tren pariwisata secara global, World Tourism Organization (WTO) mencatat perjalanan wisata dunia akan mencapai 1,6 milyar orang dan sekitar 438 juta orang akan berkunjung ke kawasan Asia Pasifik. Nainggolan (2016)

Sektor pariwisata memegang peranan penting dalam perekonomian Provinsi Sumatera Utara, khususnya di Kabupaten Deli Serdang yang salah satu dari kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi wisata yang sangat potensial dan menunjang nilai wisata. Pada dasarnya Kabupaten Deli Serdang memiliki potensi yang cukup besar bagi pengembangan usaha pariwisata. Khususnya di Desa Sibunga-numha Hilir dimana di Desa tersebut terdapat tiga objek wisata andalan yakni Danau Linting, Goa Tao, Kolam Delapan Putri, dan pemandian air panas ‘Tamsar’. Dari ketiga objek wisata diatas yang menjadi perhatian yakni Danau Linting karena menurut Pardede (2014) Kawasan Danau Linting yang memiliki potensi wisata

menjanjikan belum dikelola secara serius oleh pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Meski terlihat dari SK No. 556/272/DS/1999, Danau Linting ditetapkan sebagai objek wisata dan telah banyak dikunjungi wisatawan, khususnya masyarakat lokal. Beberapa tanda lokal pengelolaan yang berbeda dari objek wisata ini dapat dilihat pada jalur pendakian di sekitar danau yang sudah tidak terawat lagi. Peluang kunjungan wisatawan belum digarap secara serius sehingga tidak mempengaruhi pembangunan daerah, sehingga kontribusi keuangan masyarakat dan Pemerintah Kabupaten minimal.

Tetapi masih terdapat kendala yang menghambat perkembangan Danau Linting yakni masih kurangnya faktor pendukung dari Dinas Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Deli Serdang maupun pemerintahan daerah setempat karena masih belum berjalannya tata pengelolaan Danau Linting secara maksimal. Disamping itu banyaknya proyek Dinas Pariwisata yang tidak difungsikan mulai dari bangunan sejak dibangun tidak digunakan dan tidak dirawat saat ini juga ada pembangunan sarana air bersih itu juga pembangunannya masih mangkrak. Kurangnya perawatan karena keterbatasan anggaran di 2019, dikarenakan pemangkasan anggaran di Dinas Pariwisata hingga 60 persen. Pemerintah daerah juga masih sulit untuk mencari orang untuk menanamkan modal di sektor objek wisata Danau Linting tersebut. Serta kondisi jalan juga mempengaruhi para wisatawan untuk berkunjung ke danau Linting karena kondisi jalan sangat rusak dan jaraknya sangat jauh kota baik dari kota kabupaten maupun dari kota Medan dan minimnya transportasi menuju ke danau Linting menjadi penghambat para wisatawan untuk berkunjung. Pardede (2014).

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Pengembangan objek wisata Danau Lintang di Desa Sibunga-Bunga Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara perlu mempunyai perhatian lebih oleh pemerintah, karena objek wisata ini menjadi salah satu aset di Desa Sibunga-Bunga sebagai penghasil PAD. Dalam pengembangannya terdapat beberapa faktor penghambat yang diantaranya, kendala yang menghambat perkembangan Danau Linting adalah masih kurangnya faktor pendukung dari Dinas Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Deli Serdang maupun pemerintahan daerah setempat karena masih belum berjalannya tata pengelolaan Danau Linting secara maksimal, Nainggolan (2016). Faktor pendukung yang kurang dari Dinas Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Deli Serdang:

- Penginapan untuk wisatawan yang berkunjung belum ada
- Penunjuk arah menuju lokasi objek wisata Danau Linting belum ada
- Akses jalan yang masih dalam tahap perbaikan

Menurut Pardede (2014) Kawasan Danau Linting yang memiliki potensi wisata menjanjikan belum dikelola secara serius oleh pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Meski terlihat dari SK No. 556/272/DS/1999, Danau Linting ditetapkan sebagai objek wisata dan telah banyak dikunjungi wisatawan, khususnya masyarakat lokal. Beberapa tanda lokal pengelolaan yang berbeda dari objek wisata ini dapat dilihat pada jalur pendakian di sekitar danau yang sudah tidak terawat lagi. Peluang kunjungan wisatawan belum digarap secara serius sehingga tidak mempengaruhi pembangunan daerah, sehingga kontribusi keuangan masyarakat dan Pemerintah Kabupaten minimal.

Kondisi jalan juga mempengaruhi para wisatawan untuk berkunjung ke danau Linting karena kondisi jalan sangat rusak dan jaraknya sangat jauh kota baik dari kota kabupaten maupun dari kota Medan dan minimnya transportasi menuju ke danau Linting menjadi penghambat para wisatawan untuk berkunjung. Pardede (2014).

Pemerintah tentunya harus mengkaji kembali terkait pengembangan objek wisata Danau Lintang di Desa Sibunga-Bunga Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli

Serdang Provinsi Sumatera Utara. Dengan terus mengedepankan kerjasama antara pihak pemerintah, masyarakat dan swasta untuk menukan inovasi-inovasi yang lebih baik dalam penanggulangan kemiskinan.

### 1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengembangan obojek wisata Danau Lintang di Desa Sibunga-Bunga Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Penelitian yang menajdi rujukan penulis pertama oleh Widodo (2017), “Pengembangan Atraksi Wisata Pantai Tanjung Karang Sebagai Kawasan Wisata Bahari Di Kabupaten Donggala”. Penelitian ini Penelitian ini menemukan bahwa potensi fisik dan sosial ekonomi di Kawasan Wisata Tanjung Karang terbilang baik dan meningkatn ya persepsi wisatawan un terhadap Wisata Bahari di Kawasan Wisata Tanjung Karang, sehingga menghasilk an analisis SWOT untuk menganalisis strategi pengembangan objek wisata Tanjung Karang yang sepenuhnya mampu mengatasi kelemahan yang ada dengan menggunakan kekuatannya untuk mengemban gkan tempat wisata. Kedua oleh Albasir (2019), berjudul “Pengembangan Objek Wisata Panganin Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Ketiga oleh Jayanti (2019), berjudul “Pengembangan Objek Wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman”. Hasil penelitian ini adalah industri pariwisata akan berkembang jika pengelolaan destinasi dilakukan secara terus menerus dan pelayanan yang diberikan sesuai. Keempat oleh Anggraini (2014), berjudul “Pengembangan Objek Wisata Pantai Pasir Padi Sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Pangkalpinang”, hasil penelitian ini adalah Upaya yang dilakukan Pemkot Pangkalpinang antara lain menambah sarana dan prasarana, memasarkan produk wisata Pantai Pasir Padi dan investor untuk mendukung pengembangan daya tarik wisatawan Pantai Pasir Padi sebagai objek wisata yang potensial. Kelima oleh Arifiana (2016) yang berjudul “Analisis Potensi Dan Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Di Kota Semarang”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Daya Tarik wisata pantai yang menempati prioritas utama dalam pengembangan adalah Pantai Marina didasarkan pada skor potensi gabungan tertinggi, disusul dengan urutan kedua Pantai Maron dan ketiga Pantai Tirang.

### 1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dimana perbedaan tersebut pada konteks dari penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian yang dilakukan akan difokuskan untuk mengetahui pengembangan obojek wisata Danau Lintang di Desa Sibunga-Bunga Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Dimana penelitian yang dilakukkan oleh Widodo (2017), Albasir (2019), Jayanti (2019), Anggraini (2014) dan Arifiana (2016). Dalam memfpukskan penganbangan peneltian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dilihat dari segi penggunaan terori yang digunakan. Dimana penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh oleh Spillane dalam Sari (2011:27) dengan 5 indikator *Attractions* (daya tarik), *Facilities* (fasilitas-fasilitas yang diperlukan), *Infrastructure* (infrastruktur), *Transportations* (transportasi) dan *Hospitality* (keramahtamahan). Penelitian ini bebrebda dari penelitian sebelumnya hal ini bisa dilihat dari teroi yang digunakan, objek yang dikaji dan lokasi penelitian dilaksanakan. Penelitian lebih terfokus di pokok bahasan kemiskinan, karena kemiskinan sebagai tolak ukur dari keberhasilan Program Kanggo Riko.

## 1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengembangan Objek wisata Danau Linting dan mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengembangan Objek wisata Danau Linting serta untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam pengembangan Objek wisata Danau Linting di Desa Sibunga-bunga Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif Menurut Creswell (2015) menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran/teoritis yang membentuk atau mempengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia. Dalam bentuk penelitian kualitatif anggapan peneliti bahwa dengan memilih metode kualitatif, penelitian kualitatif itu lebih realistis, artinya seluruh data dan informasi di dapatkan secara langsung dari lapangan atau tempat yang akan di teliti, jadi peneliti bisa melihat langsung apa yang sebenarnya terjadi. Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan induktif. Penulis menggunakan sumberdata primer yakni sebagai pendukung penelitian dengan melakukan wawancara terhadap orang tertentu. Kemudian sumber data primer berupa dokumen-dokumen sebagai pendukung dari sumber data primer. Dan untuk instrument penelitian yakni Peneliti sebagai human instrumen menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan atas temuannya. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi..Untuk penentuan informan peneliti menggunakan *purposive sampling* guna menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (construction). Teknik analisis data menggunakan dari Miles dan Huberman yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan adalah berisi tentang segala sesuatu gejala dan peristiwa yang penulis amati saat melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini penulis lebih berfokus kepada pengembangan objek wisata Kebun Danau Linting.

### 3.1 Pengembangan Objek Wisata Danau Linting

Untuk mengetahui gambaran pengembangan Objek wisata Danau Linting di Desa Sibunga-bunga Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang. Peneliti menggunakan teori mengenai Pengembangan Pariwisata yang dikemukakan oleh Spillane dalam Sari (2011:27) dengan 5 indikator *Attractions* (daya tarik), *Facilities* (fasilitas-fasilitas yang diperlukan), *Infrastructure* (infrastruktur), *Transportations* (transportasi) dan *Hospitality* (keramahtamahan)

#### 1. *Attractions* (daya tarik)

Pengembangan atraksi wisata menjadi salah satu dimensi dari pengembangan objek wisata yang digunakan penulis untuk mengetahui pengembangan objek wisata Danau Linting. Terdapat beberapa bagian di dalam dimensi ini yaitu daya tarik alam, dan kepuasan wisata.

##### a) Daya Tarik Alami

Objek wisata Danau Linting merupakan salah satu objek wisata alam yang sangat khas dengan pemandangan yang hijau dan danau yang berwarna biru kehijauan serta di penuhi dengan pohon-pohon yang rindang dan indah. Ditambah lagi dengan adanya jalur jogging track yang mengelilingin Danau Linting menjadikan objek wisata tersebut menambah daya tarik. Berikut adalah tabel mengenai berebagai macam daya tarik yang terdapat di kawasan objek wisata Danau Linting. Serta daya tarik khusus Danau Linting yaitu wisata alam yang berisi danau dan pepohonan yang rindang serta memiliki goa yang indah membuat objek wisata ini lebih diminati pengunjung untuk datang dan berwisata.

b) **Kepuasan Wisatawan**

setiap orang tentunya memiliki kebutuhan baik jasmani atau rohani yang harus terpenuhi seutuhnya salah satunya ialah kegiatan berwisata untuk melakukan rileksasi dan melepaskan beban dari pekerjaan. Berwisata adalah salah satu bentuk yang dapat dilakukan tiap masing-masing orang untuk melepas rasa jenuhnya ketika telah melakukan pekerjaan setiap harinya. objek wisata Danau Linting sangat cocok untuk keluarga dengan tiket masuk yang tergolong murah yaitu hanya lima ribu untuk Sepeda Motor dan sepuluh ribu rupiah untuk Mobil atau roda empat, dengan tarif yang sangat murah pengunjung sudah bisa menikmati pemandangan alam serta fasilitas yang ada.

**2. *Facilities* (fasilitas-fasilitas yang diperlukan)**

Fasilitas wisata merupakan dimensi yang juga penting bagi objek wisata. Dengan adanya dimensi ini dapat memberikan pengaruh terhadap minat wisatawan yang datang dan berkunjung ke suatu objek wisata. Pada dimensi pembangunan fasilitas wisata penulis menggunakan indikator berupa ketersediaan tempat-tempat makan, Toilet umum dan kantor informasi wisata. Berikut adalah analisis penulis terkait beberapa indikator tersebut.

a) **Ketersediaan tempat-tempat makan**

Obejek wisata Danau Linting sudah tersedia warung warung kecil yang menjual makanan dan minuman pada objek wisata Danau Linting ini dan penyediaan tempat makan ini juga semuanya adalah milik masyarakat sekitar Objek wisata Danau Linting. Dan kondisi tempat makan atau warung yang dikelola oleh masyarakat sudah cukup layak untuk melayani para wisatawan serta harga makanan yang sangat terjangkau dan relatif murah yang tentunya tidak akan memberatkan wisatawan yang berkunjung.

b) **Toilet Umum**

Ketersediaan toilet sudah dipenuhi oleh objek wisata Danau Linting ini. Eksistensi toilet merupakan bagian penting kebutuhan manusia untuk tidak hanya sekedar buang hajat. Hal ini ditandai dengan adanya toilet dengan kondisi yang memadai agar dapat meningkatkan kepuasan serta kenyamanan wisatawan yang berkunjung.

c) **Kantor Informasi Wisata**

Kantor informasi wisata merupakan salah satu indikator yang penting dalam objek wisata yang memiliki tujuan sebagai pusat informasi tentang seputaran objek wisata. Untuk objek wisata Danau Linting belum menyediakan kantor informasi wisata untuk para wisatawan, tetapi mereka bisa mendapatkan informasi dari kelompok sadar wisata yang sudah di tunjuk dari Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang, dan pengelola objek wisata Danau Linting juga memiliki informasi tentang Danau Linting walaupun tidak sebanyak kelompok sadar wisata tersebut. Hal ini juga membantu wisatawan agar mengetahui titik-titik lokasi yang penting dalam objek wisata Danau Linting ini.

### **3. Infrastructure (infrastruktur)**

Dimensi pembangunan infrastruktur merupakan salah satu dimensi yang penting dalam melakukan suatu pengembangan objek wisata yang mempunyai dua indikator yakni keadaan jalan dan ketersediaan telekomunikasi dan listrik.

#### a) Keadaan Jalan

Kondisi jalanan dapat menjadi salah satu aspek penentu dari minat wisatawan yang akan berkunjung ke suatu objek wisata. Sementara kondisi jalan objek wisata Danau Linting sudah layak akan tetapi lokasi objek wisata Danau Linting dinilai sangat jauh dari Kota-kota besar seperti Kota Medan dan Kota Lubuk-Pakam yang menjadi ibu kota Kabupaten Deli Serdang.

#### b) Ketersediaan Telekomunikasi dan Listrik

Kondisi dari telekomunikasi dan listrik pada objek wisata Danau Linting dapat dikatakan sudah baik baik segi dari listrik yang digunakan untuk pencahayaan di lokasi objek wisata maupun jaringan telekomunikasi yang bagus sehingga dapat mempermudah wisatawan untuk berkomunikasi dan menggunakan media social.

### **4. Transportations (transportasi)**

Pelayanan transportasi juga disebut sebagai salah satu bagian aksesibilitas yang terdapat dalam suatu objek wisata. Aksesibilitas adalah suatu kondisi atau keadaan di lokasi agar dapat dijangkau pada suatu objek wisata. Pada kegiatan pariwisata, aksesibilitas merupakan salah satu dimensi yang dapat mempengaruhi minat wisatawan dalam berkunjung ke suatu objek wisata yang akan dituju.

#### a) Pelayanan Transportasi

Masih belum tersedianya transportasi umum yang menuju ke objek wisata Danau Linting ini. Sehingga pengunjung hanya dapat mengunjungi objek wisata ini dengan menggunakan kendaraan pribadi dan dengan menggunakan kendaraan roda 3 atau disebut dengan nama becak dari kota kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator dimensi fasilitas dan pelayanan transportasi tentang keadaan jalan menuju objek wisata Danau Linting masih kurang dan indikator pelayanan transportasi masih belum ada untuk menuju objek wisata Danau Linting ini.

### **5. Hospitality (keramahtamahan)**

Dalam meningkatkan sektor pariwisata di perlukan fasilitas-fasilitas penunjang yaitu hospitality yang merupakan kegiatan keramahtamahan dalam pelayanan kepada tamu dan menjamin keamanan seluruh wisatawan, keberadaan hospitality di suatu objek wisata menjadi nilai atau daya tarik besar bagi wisatawan yang memiliki tujuan untuk mencari hiburan maupun untuk tujuan reaksi. Wisatawan juga membutuhkan rasa kenyamanan dan aman dalam mengunjungi setiap objek wisata dimanapun, oleh karena itu keramahtamahan juga menjadi salah satu penting dalam suatu objek wisata.

Keramahtamahan juga ditunjukkan oleh warga masyarakat setempat yang menyambut dengan ramah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Danau Linting, biasanya pada saat musim panen warga setempat melaksanakan “gendang guro aron” atau Bahasa Indonesia nya yaitu pesta musim panen dan wisatawan yang berkunjung bisa menikmati pesta tersebut.

### **3.2 Faktor penghambat dalam pengembangan wisata Danau Linting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.**

Dalam pengembangan terhadap objek wisata Danau Linting, penulis menemukan beberapa faktor penghambat dalam pengembangan objek wisata Danau Linting di Desa Sibunga-bunga.

**a) Pengurangan anggaran karena pandemi Covid-19**

Pandemi Covid-19 membuat banyak kegiatan pembangunan berhenti salah satunya ialah pembangunan pariwisata, objek wisata Danau Linting juga terkena imbas dari pandemik covid-19. Pandemi Covid-19 telah melanda pembangunan yang ada di Kabupaten Deli Serdang baik dari segi pembangunan wisata, banyak pembangunan wisata yang berhenti dan banyak juga objek wisata pada saat Covid-19 kemarin tutup atau tidak beroperasi karena pengunjung tidak ada sedangkan objek wisata tersebut membutuhkan biaya untuk pemeliharaan. Kami dari Dinas juga tidak bisa banyak berbuat dikarenakan seluruh dana untuk pembangunan wisata sudah dialihkan untuk Covid-19 sehingga banyak objek wisata tidak terawat dan terhenti pembangunannya termasuk juga objek wisata Danau Linting.

**b) Pelayanan Transportasi**

Transportasi seperti angkutan umum sebenarnya sudah ada namun, angkutan umum tersebut hanya ada di Kecamatan dan menuju ke Kota Medan bukan tujuan ke Kabupaten Deli Serdang. Angkutan umum itu juga hanya sampai ke Kecamatan saja tidak melewati atau menuju ke objek wisata Danau Linting ini, sehingga mempersulit wisatawan yang ingin berkunjung ke Danau Linting jika tidak memiliki kendaraan pribadi.

**3.3 Upaya Yang Dilakukan Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Pengembangan wisata Danau Linting.**

**a) Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur di Daerah Wisata.**

Pengembangan infrastruktur pada bagian jalan dan manfaatnya bagi masyarakat, juga dinilai sangat bermanfaat. Menurut masyarakat yang tinggal di daerah wisata tersebut, sebelum dikembangkan objek wisata Danau Linting akses jalan disana belum diaspal dan masih berbatu serta berdebu. Namun, ketika pengembangan dilakukan di objek wisata Danau Linting langsung dilakukannya perbaikan jalan secara berangsur-angsur untuk mendapatkan akses jalan yang dapat membuat nyaman para pengunjung wisatawan dan secara tidak langsung juga berdampak pada masyarakat yang awalnya jalan depan rumah mereka yang berdebu menjadi jalan yang sudah layak untuk dilewati banyak orang.

**b) Melakukan kerja sama dengan Dinas Perhubungan dalam pengadaan Pelayanan Transportasi Umum ke objek wisata Danau Linting.**

Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang yang mengatakan bahwa sudah melakukan kerja sama dengan Dinas Perhubungan untuk menghadirkan Transportasi umum menuju objek wisata Danau Linting. Transportasi umum sangat penting bagi sebuah objek wisata, karena setiap wisatawan yang berkunjung pasti menggunakan transportasi baik umum maupun pribadi, kami dari Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Serta Pariwisata Deli Serdang sudah melakukan kerja sama dengan Dinas Perhubungan untuk menghadirkan Transportasi umum menuju objek wisata Danau Linting agar wisatawan yang tidak memiliki kendaraan pribadi dapat berkunjung ke objek wisata menggunakan Transportasi umum.

**3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Melalui pengembangan objek wisata Danau Lintang di Desa Sibunga-Bunga Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Dari hasil pengamatan dilapangan bahwa pengembangan objek wisata Danau Lintang apabila dimaksimalakan akan memberikan dampak yang baik bagi Pemerintah dan Masyarakat Desa Sibunga-bunga. Sehingga pengembangan industri pariwisata ditingkatkan dengan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata nasional dan daerah memperluas dan



menyeimbangkan peluang usaha dan lapangan kerja, terutama bagi masyarakat local hal ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yakni Albasir (2019). Lalu industri pariwisata akan berkembang jika pengelolaan destinasi dilakukan secara terus menerus dan pelayanan yang diberikan sesuai. Komitmen pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman diperlukan dalam pengelolaannya agar Kawasan pantai Gondorih dapat menarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Jayanti (2019) hal ini menguatkan temuan penelitian ini. Selain itu menurut Widodo (2017) potensi fisik dan sosial ekonomi di Kawasan Wisata Tanjung Karang terbilang baik dan meningkatnya persepsi wisatawan, jadi pelayanan yang baik menjadi penentu kesan kepada wisatawan, hal ini senada dengan penelitian ini.

Kendala yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Pangkalpinang adalah kurangnya sarana dan prasarana, keterbatasan dana, dan rendahnya sumber daya manusia pariwisata baik dari masyarakat sekitar objek wisata Pantai Pasir Padi maupun Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Pangkalpinang. Kesadaran lingkungan Pemerintah Kabupaten dan wisatawan masih rendah, dan dari segi aksesibilitas belum maksimal Anggraini (2014), hal ini mengautakan temuan penelitian mengenai pemberian perhatian lebih terkhusus pada sector infrastuktur. Terkhusus pada sarana transportasi yang ada yakni Kendala yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Pangkalpinang adalah kurangnya sarana dan prasarana, keterbatasan dana, dan rendahnya sumber daya manusia pariwisata baik dari masyarakat sekitar objek wisata Pantai Pasir Padi maupun Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Pangkalpinang. Kesadaran lingkungan Pemerintah Kabupaten dan wisatawan masih rendah, dan dari segi aksesibilitas belum maksimal Arifiana (2016), hal ini menguatkan temuan penelitian tentang perlunya perhatian terkait sarana transportasi.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakasanakan di Desa Sibunga-bunga mengenai Pengembangan Objek Wisata Danau Linting Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sibunga- Bunga Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut : proses pengembangan di objek wisata tersebut dapat dikatakan belum berhasil, hal ini terlihat dari belum adanya transportasi menuju lokasi objek wisata, kantor pelayanan informasi belum tersedia di objek wisata Danau Linting. Faktor penghambat ada dua yakni pandemic covid-19 dan pelayana transportasi. Sedangkan Upaya untuk mengatasi factor penghambat yakni untuk memaksimalkan pariwisata Danau Linting Pemerintah untuk meningkatkan pemeliharaan terhadap fasilitas atau infrastruktur, meningkatkan promosi, melakukan kerja sama dengan Dinas Perhubungan untuk peningkatan pelayanan transportasi, dan Membangun Kantor Pusat pelayanan Informasi agar wisatawan yang berkunjung dapat mengetahui informasi tentang Danau Linting dan

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya yaitu keterbatasan akan waktu dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini juga hanya teratas dilakukan dan difokuskan pada satu desa yaitu Desa Kembiritan karean dinilai menjadi desa yang sesuai dengan topik dari penelitian

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Dalam pelaksanaan penelitian penulis menyadari bahwa masih awalnya temuan penelitian dan terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat pengrajin kain tenun di desa Sukarara untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Kebudayaan, pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang, Kepala Bidang Pariwisata, Ekonomi dan Kreatif, Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, Camat Sinembah Tanjung Muda Hulu, Pemilik Rumah Makan Sekitar, Pihak pengelola Objek Wisata Danau Linting, Masyarakat sekitar Objek Wisata Danau Linting dan wisatawan yang telah memberikan kesempatan serta arahan dan bantuan kepada penulis didalam melakukan penelitian. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu serta mensukseskan penulis didalam melaksanakan penelitian terutama kepada Bapak Dosen Pembimbing dan Tim Dosen penguji.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Albasir. 2019. Pengembangan Objek Wisata Panganin Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung).
- Angraini. 2014. Pengembangan Objek Wisata Pantai Pasir Padi Sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Pangkalpinang.
- Arifiana. 2016. Analisis Potensi dan Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Di Kota Semarang.
- Jayanti. 2019. Pengembangan Objek Wisata Pantai Gandorah Kota Pariaman.
- Miles, M. B. & Huberman, M. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Nainggolan, T. 2016. Perancangan Aplikasi Mobile Objek Wisata Danau Linting Sumatera Utara. UNIVERSITAS TELKOM
- Pardede, W. 2014. Pengembangan Potensi Wisata Di Danau Linting Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Kabupaten Deli Serdang. Undergraduate thesis, UNIMED.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan
- Sari, D. K. 2011. Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sedarmayanti. 2014. Membangun dan mengembangkan kebudayaan dan industri pariwisata: bunga rampai tulisan pariwisata. Bandung: Refika Aditama
- Widodo, E. 2017. Pengembangan Atraksi Wisata Pantai Tanjung Karang Sebagai Kawasan Wisata Bahari Di Kabupaten Donggala.